

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Keterampilan guru memberikan reinforcement di MTs Swasta Kota Pekanbaru, dikategorikan *Baik*. Hal ini didasarkan pada rata-rata persentase skor angket tentang keterampilan guru memberi reinforcement sebesar 75%.
2. Hasil belajar siswa bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kota Pekanbaru dalam kategori *Cukup*, hal ini didasarkan pada rata-rata persentase hasil belajar 58,3%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru memberi reinforcement terhadap hasil belajar siswa bidang studi Akidah Akhlak di MTs Swasta Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dari nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ dan hasil regresi linear sederhana $Y = 35,584 + 0.757 X$ diperoleh B 35,584 bertanda positif ini berarti: setiap kali variabel keterampilan guru memberikan reinforcement bertambah maka rata-rata variabel hasil belajar akan bertambah pula. Dan karena hasil *coefficients* $0,000 < 0,05$ ini berarti H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru memberikan reinforcement terhadap hasil belajar siswa bidang studi Akidah Akhlak di MTs Swasta Kota Pekanbaru.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reinforcement yang signifikan, maka sebaiknya pimpinan madrasah selalu mengajak kepada tenaga pendidik untuk mendorong peserta didik mereka dengan meningkatkan keterampilanya secara efektif untuk semakin meningkatkan motivasi peserta didik di dalam pembelajaran dalam bentuk memberi hadiah kepada bagi yang berprestasi. Disamping itu pimpinan madrasah terus meminta kepada pendidik untuk meningkatkan kinerjanya yaitu dengan memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didiknya saat berada dalam lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya. Di harapkan kepada semua guru terutama guru Akidah Akhlak jangan memilah milah siswa dalam memberikan penguatan kepada siswa dan harus mesama ratakan tanpa ada anak emas di dalam ruangan terebut.
2. Sebagai guru Akidah Akhlak, bukan hanya mengajarkan materi pengetahuan agama saja, namun lebih bagaimana agar peserta didik bisa menguasai materi sekaligus mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena dengan senantiasa memberikan bimbingan dalam bentuk individu dan kelompok, nasehat dalam bentuk kata-kata yang baik , motivasi dalam bentuk memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi serta menjadi tauladan yang baik akan memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Untuk madrasah agar dapat mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses belajar seperti media belajar. Tindakan yang dilakukan adalah menyediakan sumber belajar yang lengkap, membenahi kondisi sarana dan prasarana agar dapat memanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas. Karen media yang ada di madrasah masih terbatas diharapkan bagi guru terutama bagi guru Akidah Akhlak untuk merancang media tersendiri seperti media foster.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

